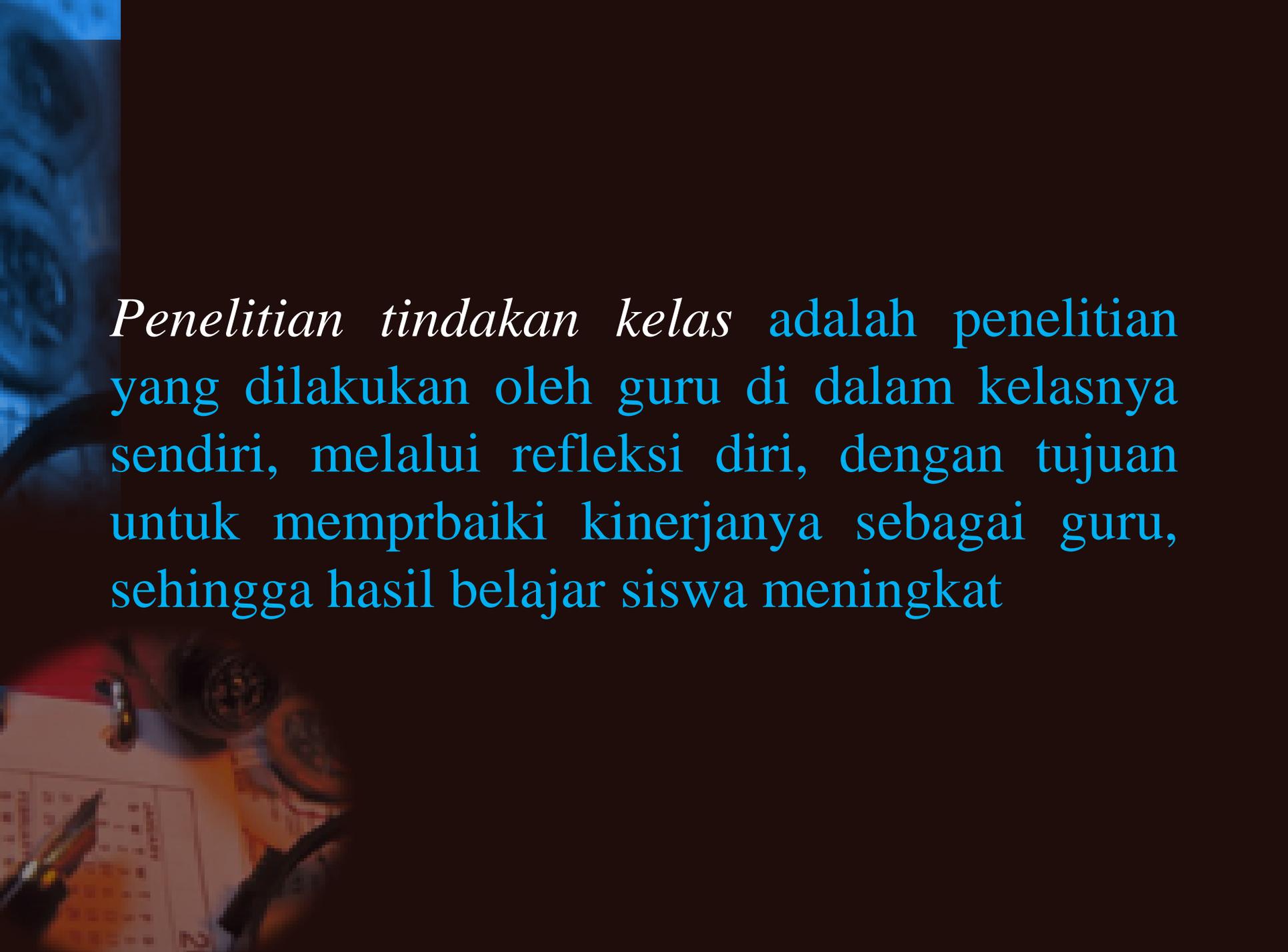




PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

OLEH :

DRS. TOTO FATHONI, M.Pd



Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri, melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat

Karakteristik PTK

- Kepedulian guru terhadap kualitas pembelajaran
- Penelitian melalui refleksi diri (self-reflective inquiry).
- Dilakukan di dalam kelas
- Bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran.

Mengapa guru yang harus melakukan PTK ?

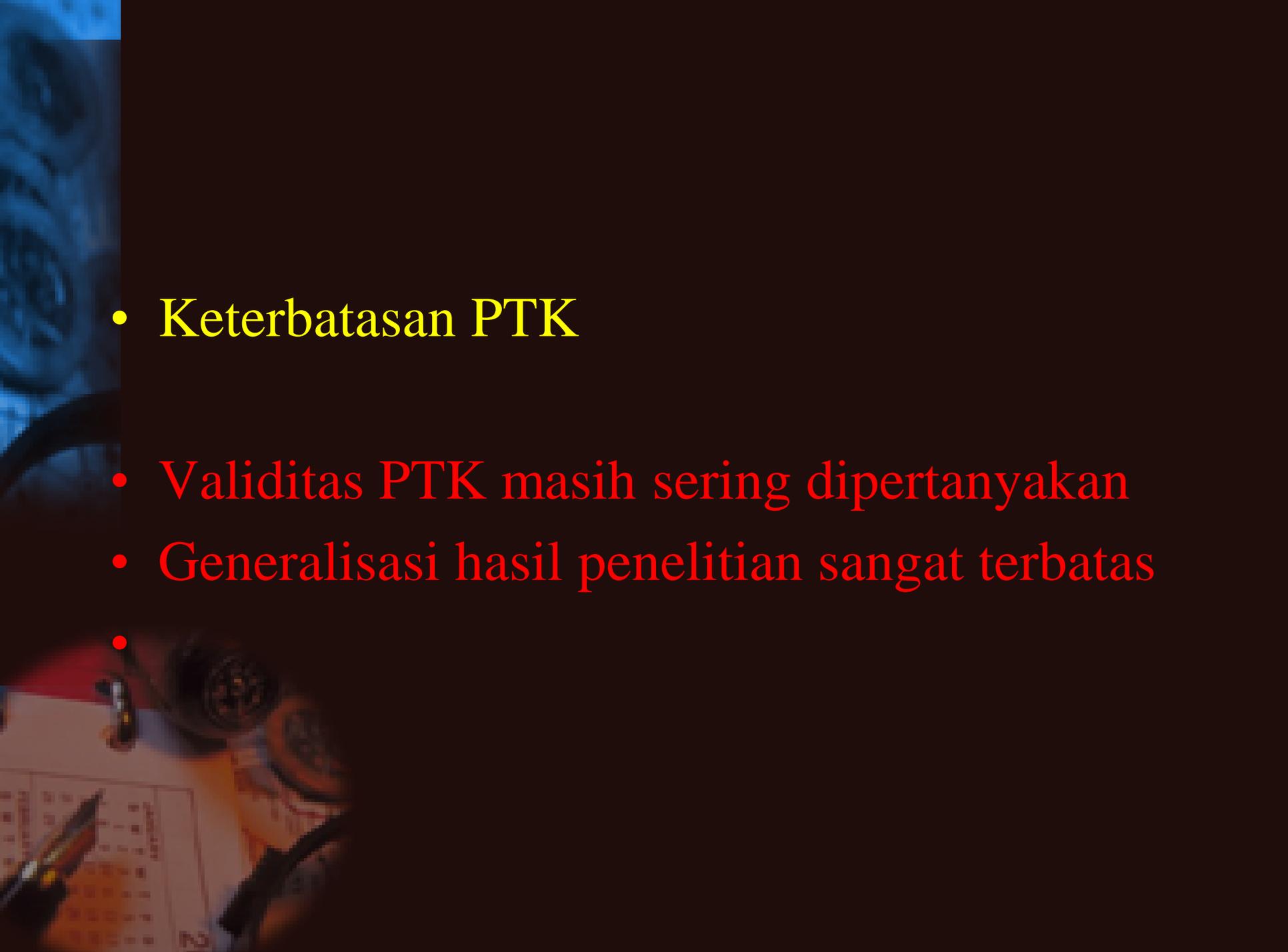
- Guru perlu dibangun otonomi profesionalnya di dalam kelas
- Ketidak tepatan paradigma penelitian tradisional di dalam membantu guru memperbaiki kinerja mengajarnya.

Manfaat PTK

- Menumbuhkan inovasi dan perbaikan.
- Memacu tumbuhnya semangat kolaborasi antar komponen pendidikan di sekolah,
- yaitu guru, siswa, staf/pimpinan dan masyarakat/orang tua.
- Meningkatkan profesionalisme guru.

Manfaat PTK

- **Manfaat bagi guru :**
- PTK dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki pembelajaran
- Profesionalitas guru dapat lebih berkembang
- Meningkatkan percaya diri pada guru
- Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri (self development)
- **Manfaat PTK bagi pembelajaran?**
- **Manfaat PTK bagi sekolah?**



- Keterbatasan PTK

- Validitas PTK masih sering dipertanyakan
- Generalisasi hasil penelitian sangat terbatas

-

MERENCANAKAN \Rightarrow MELAKUKAN TINDAKAN \Rightarrow
MENGAMATI \Rightarrow MEREFLERKSIKAN \Rightarrow

Gambar 3.1. Kaji Berdaur Empat Tahap Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber : Depdikbud tahun 1999)

Perbedaan Antara *Research* dan *Action Research*

Apa ? (What ?)	<i>Research</i> (Penelitian)	<i>Action Research</i> (Penelitian Tindakan)
Siapa? (<i>Who</i> ?)	Dilakukan di universitas oleh profesor dan mahasiswa pada kelompok eksperimen dan kontrol.	Dilakukan oleh guru dan kepala sekolah pada siswa dalam kepentingan mereka.
Dimana ? (<i>Where</i> ?)	Dalam lingkungan dimana terdapat variabel-variabel yang dapat dikontrol.	Di sekolah (dalam ruang kelas).
Bagaimana (<i>How</i> ?)	Menggunakan metode kuantitatif untuk menunjukkan dan meramalkan tingkat signifikansi statistik hubungan sebab-akibat antara variabel-variabelnya.	Menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan apa yang terjadi dan untuk memahami efek-efek dalam intervensi suatu sistim pendidikan.
Mengapa ? (<i>Why</i> ?)	Melaporkan dan mempublikasikan apa yang digeneralisasikan dari sampel penelitian pada populasi yang lebih luas/ besar.	Melakukan tindakan dan mempengaruhi perubahan pendidikan yang positif dalam lingkungan sekolah tertentu.

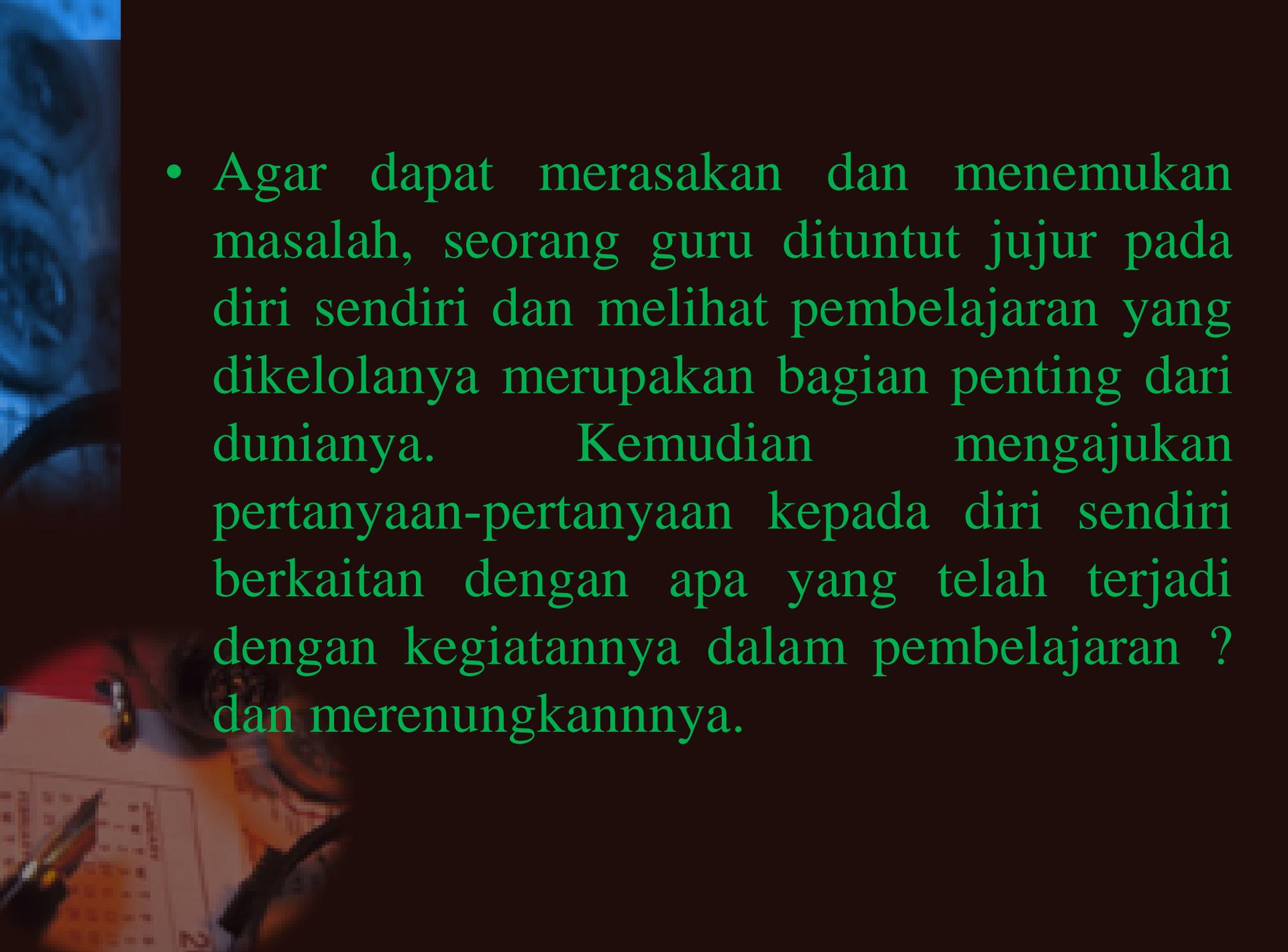
Sumber: Geoffry E. Mills, *Action Research: A Guide for The Teacher Researcher* (2000: 5)

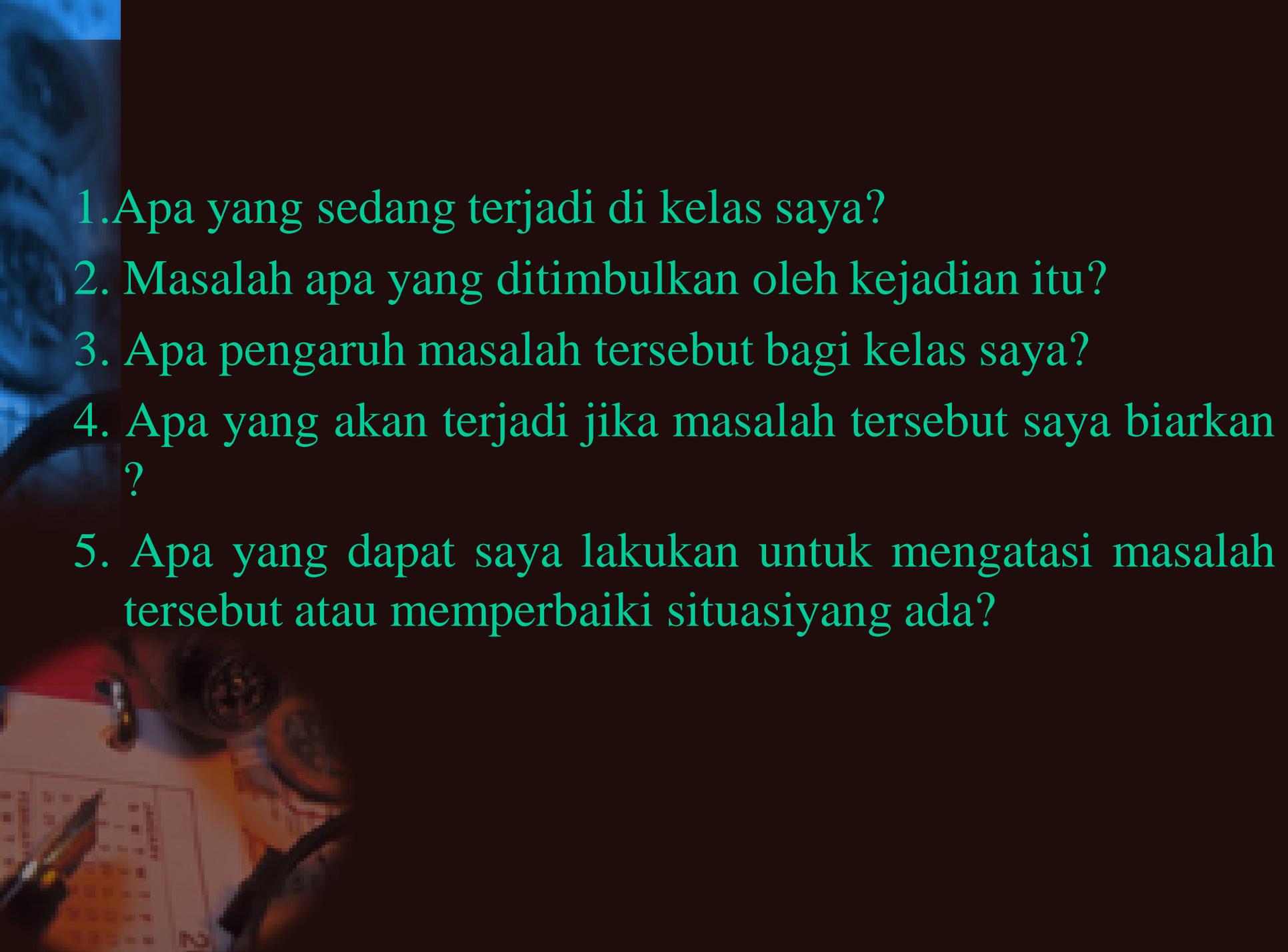
Langkah-langkah PTK

- Mengidentifikasi masalah
- Menganalisis dan merumuskan masalah
- Merencanakan perbaikan
- Melaksanakan tindakan
- Mengumpulkan dan analisis data
- Melakukan refleksi
- Merencanakan tindak lanjut

Identifikasi Masalah

- Merasakan, memahami dan menyadari adanya masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran. Guru dapat mulai dengan suatu gagasan untuk melakukan perbaikan, kemudian mencoba memfokuskan gagasan tersebut.

- 
- Agar dapat merasakan dan menemukan masalah, seorang guru dituntut jujur pada diri sendiri dan melihat pembelajaran yang dikelolanya merupakan bagian penting dari dunianya. Kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri berkaitan dengan apa yang telah terjadi dengan kegiatannya dalam pembelajaran ? dan merenungkannya.

- 
1. Apa yang sedang terjadi di kelas saya?
 2. Masalah apa yang ditimbulkan oleh kejadian itu?
 3. Apa pengaruh masalah tersebut bagi kelas saya?
 4. Apa yang akan terjadi jika masalah tersebut saya biarkan ?
 5. Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi masalah tersebut atau memperbaiki situasi yang ada?

Bidang-bidang yang layak dijadikan fokus PTK:

- melibatkan kegiatan belajar dan mengajar
- memungkinkan dapat ditangani oleh guru
- sangat menarik minat guru
- ingin diubah/diperbaiki oleh guru

Ilustrasi 2:

Pak Dian adalah salah seorang guru IPA yang mengajar di kelas V. Ia merasa ada masalah dalam pembelajaran yang dilakukannya. Dari hasil identifikasi yang ia lakukan, ada beberapa masalah yang berhasil ia identifikasi.

1. Siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran.
2. Sebagian siswa tidak melakukan dengan sungguh-sungguh ketika praktikum IPA. Mereka lebih banyak bermain daripada melakukan latihan.
3. Terdapat beberapa orang siswa yang seringkali mengganggu teman-teman sekelas sehingga suasana belajar menjadi terganggu.
4. Seringkali ditemukan beberapa siswa melakukan aktivitas sendiri ketika guru menerangkan pelajaran, akan tetapi mereka tidak mengganggu teman-teman lain dan tidak membuat keributan di kelas. Misalnya mereka menggambar, padahal guru sedang menjelaskan materi pelajaran IPA.

Menganalisis dan merumuskan Masalah

- Memperjelas masalah
- Menemukan kemungkinan faktor penyebab.
- Menentukan kadar permasalahan

- Mengkaji lebih mendalam masalah yang sudah difokuskan pada langkah pertama, sehingga masalah yang dipilih sebagai fokus PTK benar-benar tepat.
- Analisis dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada dirisendiri (refleksi) atau dengan mengkaji ulang berbagai dokumen seperti; daftar hadir, daftar tugas, hasil pekerjaan siswa, daftar nilai, bahkan mungkin bahan ajar yang kita siapkan.dll.
- Masalah yang sudah dipilih kemudian dijabarkan secara oprasional/rinci sebagai penduan pemnecahan masalah yang akan direncanakan.

Mengajukan pertanyaan pada diri sendiri

- Apakah cara saya menjelaskan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?
- - Apakah penjelasan yang saya berikan sudah cukup disertai contoh-contoh?
- - Apakah saya sudah memberikan dorongan agar mereka memberikan tanggapan terhadap apa yang saya jelaskan?
- - Apakah bimbingan dalam penyelesaian latihan yang saya berikan cukup memadai?
- - Apakah saya terlalu banyak menggunakan istilah-istilah yang tidak mereka pahami?

Bertanya pada siswa

- Apakah kamu mengerti materi pelajaran yang guru jelaskan?
- - Apa tanggapan kamu tentang cara guru menjelaskan materi pelajaran?
- - Apakah kamu sering mengajukan pertanyaan?
- - Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan soal?
- - Apakah guru memberikan bimbingan jika kamu menghadapi kesulitan mengerjakan latihan?
- - Apakah pekerjaan rumah yang guru berikan dapat kamu kerjakan?

Disimpulkan

- Penjelasan materi pelajaran IPA masih sangat didominasi guru, siswa kurang dilibatkan untuk mengungkapkan contoh-contoh nyata dan menyimpulkan materi pokok yang dibahas
- sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.

MERENCANAKAN MERENCANAKAN PERBAIKAN

- a. Merumuskan cara perbaikan yang akan dilakukan dalam bentuk hipotesis tindakan
- b. Menganalisis kelayakan hipotesis tindakan dengan indikator;
 - kemampuan dan komitmen guru sebagai pelaksana/aktor PTK
 - kemampuan dan kondisi fisik siswa dalam mengikuti tindakan tersebut
 - ketersediaan sarana /fasilitas yang diperlukan
 - iklim belajar dan iklim kerja di sekolah
 -

Melaksanakan PTK

a. Menyiapkan pelaksanaan, meliputi;

- Membuat rencana pembelajaran (Rpp) beserta skenario tindakan
- Menyiapkan fasilitas atau sarana pendukung
- Menyiapkan cara merekam/mengumpulkan dan menganalisis data
- Jika perlu, guru melakukan simulasi tindakan

b. Melaksanakan tindakan;

melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan.

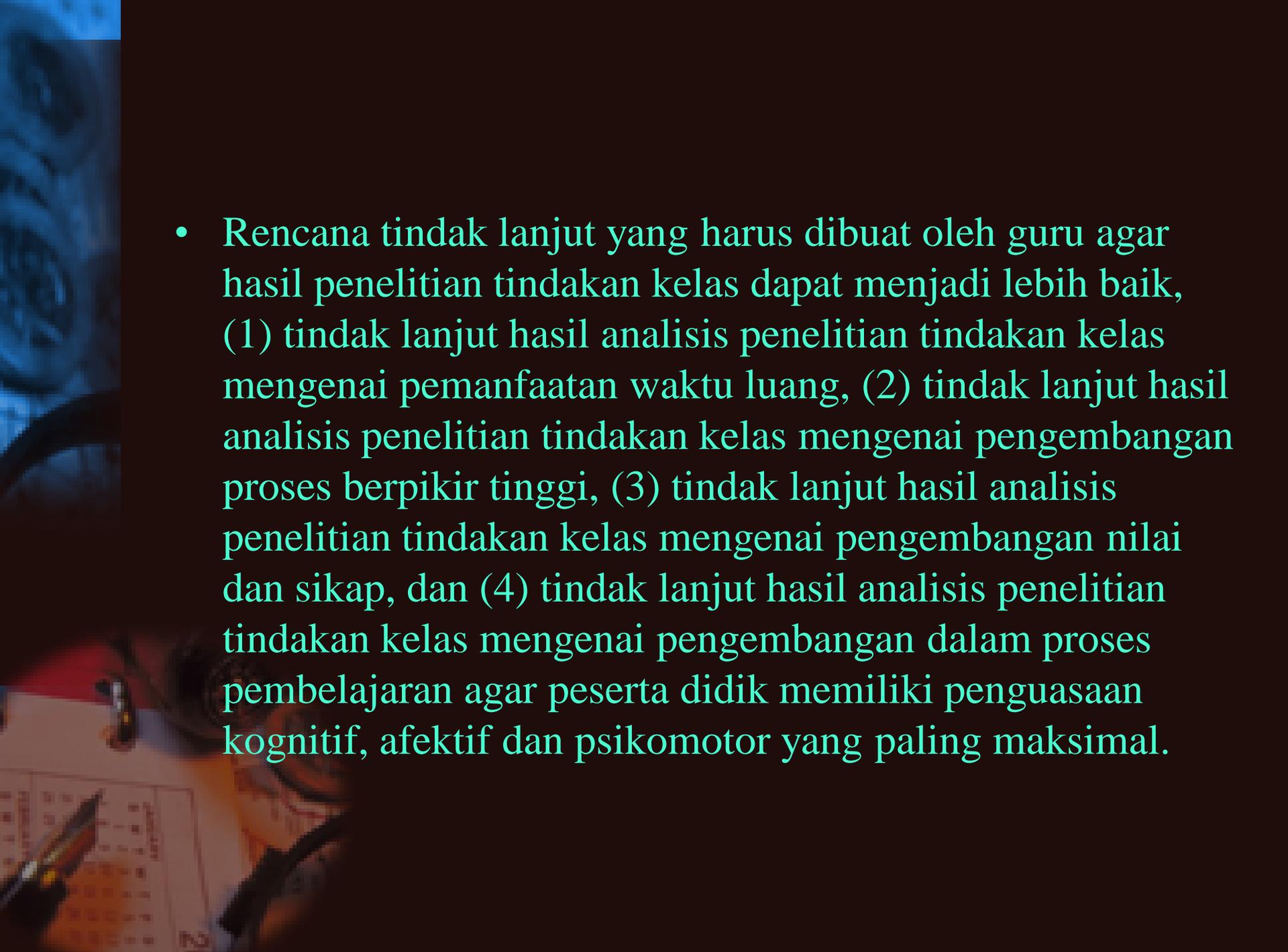
•

Pengumpulan dan Analisis Data

- Pengumpulan data dilakukan oleh guru sebagai peneliti selama proses tindakan. Perlu direncanakan secara jelas tentang perekaman data, apa yang direkam dan bagaimana merekamnya ?
- Teknik pengumpulan/perekaman data yang dapat digunakan antara lain observasi, wawancara, angket, catatan harian, dll.
- Teknik observasi merupakan teknik yang diprioritaskan digunakan dalam PTK.

Perencanaan Tindak Lanjut.

- Bentuk-bentuk tindak lanjut yang akan dilakukan berkenaan dengan aspek-aspek (1) penataan dan pengorganisasian materi, (2) perbaikan metodologi pembelajaran, (3) perbaikan pengelolaan kelas dan siswa, (4) peningkatan kompetensi guru, (5) perbaikan atmosfer akademik di sekolah, (6) dukungan orangtua dan masyarakat, (7) pembenahan manajemen sekolah, (8) review ketidakberhasilan, (9) penelitian lanjutan, (10). Diseminasi hasil penelitian, dan (11) melembagakan penelitian tindakan kelas di sekolah.

- 
- A person wearing glasses is writing on a document with a pen. The background is dark, and the text is highlighted in yellow.
- Rencana tindak lanjut yang harus dibuat oleh guru agar hasil penelitian tindakan kelas dapat menjadi lebih baik, (1) tindak lanjut hasil analisis penelitian tindakan kelas mengenai pemanfaatan waktu luang, (2) tindak lanjut hasil analisis penelitian tindakan kelas mengenai pengembangan proses berpikir tinggi, (3) tindak lanjut hasil analisis penelitian tindakan kelas mengenai pengembangan nilai dan sikap, dan (4) tindak lanjut hasil analisis penelitian tindakan kelas mengenai pengembangan dalam proses pembelajaran agar peserta didik memiliki penguasaan kognitif, afektif dan psikomotor yang paling maksimal.